

ABSTRAK

Chambre de la Vain merupakan brand lokal asal Bandung yang berdiri sejak tahun 2020, didirikan oleh Ardy Rachman Fauzi sebagai owner dan brand director, serta Maria Aparesina Marcelin sebagai creative director dan head designer. Chambre dikenal dengan desain apparel yang mengikuti tren fashion terkini, dengan ciri khas tulisan "CHMB" dan simbol bintang. Pada tahun 2022, Chambre berhasil menarik perhatian dengan koleksi hoodie bertema Y2K. Brand ini terus bereksplorasi dengan tema seperti gorpcore dan blokecore. Dalam pengembangan tracksuit dengan konsep blokecore, penjualan produk ini belum secepat koleksi lainnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis kompenensial dan analisis tematik, menemukan bahwa pola dan desain menjadi faktor kurang diminatnya tracksuit Chambre. Rekomendasi perbaikan mencakup penggunaan material cotton fleece 280gsm untuk memberikan kesan kaku, potongan boxy fit yang sesuai dengan target pasar usia 15-30 tahun, serta mempertahankan identitas brand melalui tulisan "CHMB" dan simbol bintang. Inovasi tambahan berupa fitur zipper pada bagian bawah trackpants diusulkan sebagai pengembangan desain, terinspirasi dari model tracksuit Adidas Firebird yang populer. Selain itu, umpan balik konsumen dan strategi pemasaran yang efektif disarankan untuk meningkatkan daya tarik dan penjualan produk. Melalui pendekatan ini, Chambre de la Vain diharapkan dapat memperkuat posisinya dalam industri fashion lokal.

Kata Kunci : *Chambre de la Vain, Tracksuit, Blokecore, Fashion, Desain.*